

**PENCIPTAAN MANUSIA DALAM TAFSIR ‘*ILMI*
KARYA KEMENTERIAN AGAMA RI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh :

IMANIAR DJABAR

NIM. 14531010

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Imaniar Djabar
NIM : 14531010
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Prof .Moh Yamin , Kab. Banggai
Kepulauan, Sulawesi Tengah
Alamat di Yogyakarta: PP. An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1
No.11, RT.05 RW. 30, Jobohan, Kel. Bokoharjo,
Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Yogyakarta
Telp/Hp : 082359789537
Judul : Penciptaan Manusia dalam Tafsir Ilmi Karya
Kementerian Agama RI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



IMANIAR DJABAR

NIM. 14531010

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Imaniar Djabar
Lamp : -

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Imaniar Djabar
NIM : 14531010
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : Penciptaan Mamusia dalam Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Februari 2018
Pembimbing,



Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.
NIP. 19540926 198603 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-531/Un.02/DU/PP.05.3./03/2018

Tugas Akhir dengan judul : PENCIPTAAN MANUSIA DALAM TAFSIR ILMI
KARYA KEMENTERIAN AGAMA RI

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : IMANIAR DJABAR
Nomor Induk Mahasiswa : 14531010
Telah diujikan pada : Senin, 26 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : 86 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Mahfudz Masduki, M.A.
NIP. 19540926 198603 1 001

Penguji II

Lien Iffah Naf'atu Fina, M.Hum
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III

Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19740126 199803 1 001

Yogyakarta, 06 Maret 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Min Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

*TUJUAN HIDUP ADALAH MENDEKATKAN DIRI KEPADA ALLAH
DAN KEMBALI KEPADANYA*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta Mama dan Alm.Papa

Kedua Kakak Tersayang

Keluarga, Kerabat, Serta Seluruh Teman-Teman

Almameterku Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pondok Pesantren Al-Huda Gorontalo

Serta Seluruh Manusia dimanapun kalian berada

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa	ṡ	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa‘	ḥ	ha titik bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet titik atas
ر	Ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍad	ḍ	de titik di bawah

ط	Ta'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Za'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

مُتَعَقِّدِينَ	ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عِدَّة	ditulis	<i>‘iddah</i>

III. *Tā’ Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	<i>ni‘matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭri</i>

IV. Vokal pendek

__ا__	fathah	ditulis	a	contoh	ضَرَبَ	ditulis	<i>ḍaraba</i>
__إ__	kasrah	ditulis	i	contoh	فَهِمَ	ditulis	<i>fahima</i>
__و__	dammah	ditulis	u	contoh	كُتِبَ	ditulis	<i>kutiba</i>

V. Vokal panjang

1.	fathah + alif جاهلية	ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
2.	fathah + alif maqṣūr يسعى	ditulis	ā (garis di atas) <i>yas‘ā</i>
3.	kasrah + ya’ mati مجيد	ditulis	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
4.	dammah + waw mati فروض	ditulis	ū (garis di atas) <i>furūd</i>

VI. Vokal rangkap

1.	fathah + yā' mati بينكم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof:

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لإن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah, ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyyah

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>ḥawī al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah Ta'ala, berkat rahmat dan kekuasaannya sehingga penulis dapat diberikat kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa salawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi dan saran dari beberapa pihak. Selalu ada orang-orang disekitar baik itu di depan layar kehidupan ataupun dibelakang layar yang membuat penulis tetap semangat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Alm.Papa yang tak pernah putus mendoakan anak-anaknya. Terima kasih atas kasih sayang serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis. Semoga penulis selalu menjadi anak yang berbakti dan bermanfaat bagi orang lain.
2. Kedua Kakak-kakak yang menjadi lawan bermain dirumah, yakni Alm. Ridwan Djabar dan Arianto Djabar yang selalu mendukung penulis. Serta keponakanku terimut Anugrah Djabar dan Kakak Iparku Femi yang mendoakan penulis menjadi orang yang sukses.
3. Sanak saudara di kampung yang telah mendukung dan membantu penulis untuk menimbah ilmu di Yogyakarta yaitu Papamani, Bibi, Maade, Cici, Pasisa, Katitin dan seluruh keluarga lainnya yang tak dapat disebutkan satu persatu.

4. Seluruh guru, baik itu guru SD sampai Aliyah yang telah sabar dalam mengajarkan ilmu kepada murid-muridnya terutama kepada penulis. Khususnya guru SD yang telah membuat penulis bisa membaca dan menulis.
5. Kementerian Agama R.I beserta jajarannya, khususnya PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh Proram Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) kepada penulis selama menuntut ilmu Prodi IAT, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. Alim Ruswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Dr. Abdul Mustaqim, M. Ag dan Afdawaiza M. Ag. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (sekaligus sebagai pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi UIN Sunan Kalijaga), yang selalu memberikan ilmu, motivasi, arahan, saran dan bimbingan selama masa studi. Sekaligus pula mas Amu termasuk pengelola PBSB yang selalu sabar dan tabah ketika diserbu anak-anak termasuk penulis saat LC telat cair dan setelah cair lupa untuk mengucapkan terima kasih.
9. Dr. H. Agung Danarta M.Ag, selaku Dosen akademik dengan penuh kesabaran menghadapi mahasiswa ketika berburu tanda tangan KRS. Beliau banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis, terutama sejak pengajuan judul skripsi ini.

10. Dr. H. Mahfudz Masduki M.A, selaku Dosen Pembimbing, dengan sabar dan berusaha meluangkan waktunya untuk penulis. Selalu memberikan bimbingan, arahan, dukungan dari awal penyusunan skripsi hingga selesai. Tanpa bimbingan dari beliau skripsi ini takkan pernah selesai.
11. Dr. M. Alfatih Suryadilaga M.Ag dan Lien Iffah Naf'atu Fina, M.Hum selaku Dosen Penguji, terima kasih atas segala kritikan, masukan, dan saran dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam kepenulisan skripsi ini masih banyak memiliki kesalahan.
12. Seluruh dosen dan staf Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada mahasiswanya termasuk penulis. Dengan penuh kesabaran menghadapi para mahasiswa serta turut menginspirasi mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat, serta turut memfasilitasi dan memperlancar selama proses perkuliahan.
13. Seluruh Staff TU, terutama pak Muhadi yang telah membantu para mahasiswa termasuk penulis selama kuliah, terutama ketika seminar proposal dan ujian akhir skripsi.
14. Seluruh petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang sabar dalam membantu dan melayani para mahasiswa termasuk penulis. Terutama ketika masa mengerjakan skripsi di Perpustakaan.
15. Pondok Pesanteren Al-Huda Gorontalo tempat penulis menimba ilmu ketika aliyah. Seluruh Ustad dan Ustadzahnya yang terus memotivasikan penulis hingga mengantarkan penulis ke pendidikan selanjutnya di UIN Sunan Kalijaga.

16. Orang tua kedua di Yogyakarta yaitu Pak Kyai Prof. Dr. Suryadi dan Bu Nyai Dr, Nurun Najwah. Terima kasih atas ilmu, kesabaran, motivasi, dan arahan yang telah diberikan kepada santrinya, terutama penulis selama di tinggal di pondok An-Najwah.
17. Pondok Pesantren An-Najwah merupakan rumah kedua di Yogyakarta. Terima kasih buat keluarga An-Najwah, kakak-kakak, adik-adik, dan Teman-teman yang telah berbagi keceriaan setiap harinya. Buat Mba Ibriza, Kak Tari dan Kak Isti terima kasih telah membantu penulis selama ini. Buat kakak-kakak, Mba Rifah, Kak Iza, Kak Inad, Kak Lilis, kak Maulida, kak Nur, kak Leli, kak Alfi, kak Qina, kak elis, dan kakak-kakak yang lain yang tak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan memberi nasehat untuk penulis. Serta adek-adek lainnya. Mba Fina juga makasih atas bantuan dan dukungannya.
18. Keluarga baru di Yogyakarta, angkatan 2014 UA-Comandan yang selalu memberikan semangat, mau mendengar kegalauan dan kegilaan penulis, serta mau berteman dan menerima kekurangan penulis, yang menamakan diri mereka Princes UAC Mba Elok, Encus, Cilik (Yolan), Zidna, Mace, Sekar, dek Puji, Hayati, Cut, Imprut, Nisa tak pernah ku memanggilnya mami, dan fitri yang telah terbawa arus angin kabarnya, para bapak-bapak kece Ali, Annas, Anshori, Faiz, Aqtor, Imam, Amin, Iqbal, Luqman, Usman, Haikal, Daim, Muaz, Yusuf, Upong, Taufik, dan Fikri. Terima kasih atas kebersamaan kalian selama ini, baik suka maupun duka. Setidaknya penulis memiliki

sahabat dari Sabang sampai Marauke, yang mungkin suatu saat bisa pergi ketempat kalian.

19. KKN Karangtalun yakni lokasi penulis belajar bermasyarakat. Terima kasih kepada Alm. Pak Lurah, Pak Dukuh, Induk Semang, bu Nur, serta para warga yang telah bersedia menerima penulis, walaupun penulis tak bisa bahasa Jawa. Kepada mba Rahmah, mba Sani, dek gilang, arga, dan adik-adik lainnya. Terkhusus pula kawan-kawan KKN tim Salam Cilok, Mbak Winda, Umami, Mbak Afifah, Mbak Nurul, Vava, Mbah Fajar, Fiki, dan Yusuf. Perkenalan yang singkat namun sangat berarti serta banyak pengalaman yang didapatkan. Namun sekarang kadang sibuk ketika diajak kumpul, tapi terima kasih atas doa dan semangat dari kalian.
20. Kepada Adik-Adik Angkatanku 2015, 2016, sampai 2017. Yanti, Heni, Ifah, Azka, Ria, Icha, Anti, Umah, Mela, Basyir, Farid, Isbariah, Kaidah, dan adik-adik junior lainnya yang tak dapat disebuttkkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan semangat dari kalian.
21. Seluruh teman-teman angkatan IAT 2014 yang selalu memberikan semangat, Rihza ,Afrida, Ridha, Nayla, Imah, dan lain sebagainya.
22. Teman-teman di kampung yang saya takkan pernah lupa terima kasih atas doa-doanya, Alivia, Anjani, Uti, Jamila, Dina, Umi, dan Findri. Serta teman-teman seperjuangan di Al-Huda, Magfirah, Tina, Reka, Martno, Hasan, Desi, Naim, Jannah, dek Tiansi dan lain sebagainya.
23. Semua pihak selain yang telah penulis sebutkan di atas yang telah memberikan bantuan motivasi dan ketulusan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan

studi S1 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Pasti tidak semua dapat dicatumkan nama-namanya dalam lembaran-lembaran di atas.

Akhirnya, penulis menyadari skripsi ini terdapat kekurangan dari keterbatasan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi terciptanya karya tulis yang baik untuk selanjutnya. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu memberikan sumbangsih bagi dunia akademik, khususnya dunia Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Penulis

Imaniar Djabar
NIM. 14531010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penciptaan manusia dalam al-Qur'an terbagi menjadi empat yaitu penciptaan Adam, penciptaan Hawa, penciptaan Nabi Isa, dan penciptaan Bani Adam. Adapun dalam penelitian ini penulis fokus pada penciptaan Adam dan Bani Adam dalam tafsir *ilmi* Kemenag. Penciptaan Adam diungkapkan dari tanah sedangkan Bani Adam dari air mani atau *nutfah*. Alasan penulis memilih penelitian ini karena penciptaan manusia masih terjadi perdebatan. Apakah penciptaan manusia itu berasal dari tanah ataukah air ataukah *nutfah*. Penulis ingin melihat penafsiran penciptaan manusia pada tafsir *ilmi* Kemenag. Hal ini karena tafsir *ilmi* Kemenag berusaha menyajikan pendahuluan yang sangat krusial, yakni asal muasal kehidupan di bumi. Hal ini menjadi penting karena manusia adalah bagian dari kehidupan di bumi. Setelah itu, topik-topik terkait penciptaan manusia disajikan dengan menarik. Selain itu, penelitian ini akan dibenturkan dengan tafsir lain yaitu kitab *Al-Jawāhir* tentang penafsiran ayat-ayat penciptaan manusia. Bukan sebagai perbandingan, namun untuk melihat posisi penafsiran Kemenag sendiri. Muncullah rumusan masalah, *pertama*, bagaimana penafsiran Kemenag tentang penciptaan manusia. *Kedua*, bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran penciptaan manusia Kemenag dengan mufassir lain yakni Jawharī.

Penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka (*library Research*) dan metode analisis isi. Penggunaan metode analisis isi untuk menghubungkan diskursus penciptaan manusia saat ini dengan diskursus penafsiran Kemenag tentang penciptaan manusia. Ketika melihat hal ini maka penciptaan manusia saat ini telah menggunakan dan dibuktikan dengan teori sains. Jika dihubungkan dengan penafsiran Kemenag bahwa dalam tafsir tersebut dijelaskan suatu ayat dengan menggunakan teori sains. Maka tak ada pertentangan antara penciptaan manusia Kemenag dengan teori sains.

Penafsiran penciptaan manusia dalam tafsir Kemenag terbagi atas penciptaan manusia dari tanah, dari air, dan dari *nutfah*. Ayat-ayat tersebut tidaklah kontradiksi. Ini adalah suatu kebenaran bahwa penciptaan manusia berasal dari tanah, air, dan mani karena merupakan unsur-unsur penciptaan manusia dengan periode masing-masing. Penafsiran Kemenag hampir sama dengan penafsiran mufassir lainnya yakni Jawharī. Kemenag banyak mengambil teori-teori sains, hal ini sudah dijelaskan sebelumnya dalam kitab *Al-Jawāhir*. Tidak ada pertentangan penafsiran Kemenag dengan teori sains. Baik Kemenag dan Jawharī memiliki perbedaan penafsiran. Hal ini disebabkan Kemenag terkadang tidak menafsirkan sesuai konteks ayatnya. Sedangkan Jawharī sendiri, menafsirkan dengan melihat konteks ayat. Selain ini kedua tafsir tersebut pengarangnya memiliki *background* keilmuan yang berbeda.

Kata Kunci: *Penciptaan manusia, Kemenag, Jawharī.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II PENCIPTAAN MANUSIA	
A. Ayat-Ayat Penciptaan Manusia	18
B. Penciptaan Manusia Menurut Tantawī Jawharī	22

C. Penciptaan Manusia Menurut Sains	32
1. Teori Evolusi	32
2. Sistem Reproduksi.....	36
3. Proses Embriologi Manusia.....	44

BAB III TAFSIR *ILMI* KEMENTERIAN AGAMA

A. Profil Kementerian Agama.....	47
B. Tim Penyusun.....	50
C. Sekilas Profil Para Penyusun.....	51
D. Latar Belakang Penyusunan Kitab	56
E. Karakteristik Kitab	58

BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN KEMENAG TENTANG PENCIPTAAN MANUSIA

A. Telaah atas Ayat Penciptaan Manusia	66
1. Penciptaan Manusia dari Tanah	67
2. Penciptaan Manusia dari Air.....	71
3. Penciptaan Manusia dari Setetes Mani.....	71
4. Perkembangan Embriologi dalam al-Qur'an.....	78
B. Sekilas Penciptaan Manusia dalam al-Qur'an.....	88
C. Penafsiran Penciptaan Manusia dalam Tafsir <i>Ilmi</i> Kemenag dengan Teori Sains	93
D. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran Penciptaan Manusia dalam Tafsir <i>Ilmi</i> Kemenag dan Tantawī Jawharī	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
CURRICULUM VITAE.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan sebagai makhluk Allah yang paling mulia, ia juga diciptakan sebagai khalifah di muka bumi. Proses penciptaan manusia pada dasarnya telah digambarkan oleh al-Qur'an pada Q.S. al-Mu'minūn (23): 12-14. Ternyata awal kehidupan dari tubuh manusia yang terdiri dari 60-70 kg daging dan tulang ini, hanyalah berasal dari setetes air. Proses perkembangan tubuh manusia ini berlangsung sangat kompleks, yakni akhirnya tubuh memiliki akal, pendengaran, penglihatan, dan lain-lain.¹

Penciptaan manusia saat ini telah dibuktikan dengan teori-teori ilmiah. Jika sebelumnya belum ada teknologi yang mampu mengungkapkan tentang penciptaan manusia, kini sudah banyak penelitian dengan menggunakan teori ilmiah. Teori-teori ilmiah ini pun dihubungkan dengan al-Qur'an. Dalam al-Qur'an sendiri terdapat ayat-ayat *kauniyyah*, salah satunya tentang penciptaan manusia. Untuk menjelaskan ayat-ayat *kauniyyah* ini, tafsirpun mulai mengalami perkembangan. Salah satu jenis tafsir yang mengalami pro dan kontra yakni tafsir '*ilmī*'. Tafsir '*ilmī*' atau *scientific exegesis* adalah corak penafsiran al-Qur'an yang menggunakan pendekatan teori-teori ilmiah

¹ Harun Yahya, *Keajaiban Penciptaan Manusia*, terj Ahmad Sahal (Jakarta: Global Cipta, 2003), hlm.8.

untuk menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an. Corak penafsiran yang dimaksud untuk menggali teori-teori ilmiah dan pemikiran filosof dari ayat-ayat al-Qur'an. Dengan kata lain tafsir '*ilmī*' ini dimaksudkan untuk justifikasi dan mengkompromikan teori-teori ilmu pengetahuan dengan al-Qur'an. Selain itu, tafsir '*ilmī*' bertujuan untuk melakukan deduksi teori-teori ilmu pengetahuan dari ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri.² Dalam buku *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an* karya Abdul Mustaqim, tafsir '*ilmī*' termasuk corak tafsir yang muncul pada abad pertengahan.³

Di Indonesia, telah muncul karya tafsir yang bercorak '*ilmī*' hasil karya Kementerian Agama. Tafsir '*ilmī*' ini melibatkan banyak pihak, tim pelaksana secara garis besar dapat di kelompokkan menjadi dua tim, *Syar'i* dan *Kauni*. Tim *Syar'i* yakni mereka yang menguasai persoalan-persoalan kebahasaan al-Qur'an dan hal-hal lain yang terkait dengan penafsiran seperti *asbāb al-nuzūl*, *munāsabah*, riwayat-riwayat dalam penafsiran, dan disiplin ilmu-ilmu Islam lainnya. Kedua, Tim *Kauni* yakni mereka yang menguasai persoalan-persoalan saintifik seperti fisika, kimia, biologi, astronomi dan lainnya. Kedua kelompok tersebut di atas kemudian melakukan kajian-kajian secara sinergis untuk menciptakan *ijtihād jamā'ī* (ijtihad kolektif) dalam

² Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an; Studi Aliran-Aliran Tafsir dari Periode Klasik; Pertengahan; Hingga Modern-Kontemporer* (Yogyakarta: Adab Press, 2014), hlm. 136.

³ Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir*, hlm. 136.

rangka memberikan penafsiran-penafsiran ayat-ayat kauniyyah yang terdapat di dalam al-Qur'an.⁴

Penciptaan manusia dalam tafsir *'ilmī* Kemenag dijelaskan bahwa penciptaan manusia berasal dari air. Dalam al-Qur'an bila diamati ayat-ayat yang berkaitan tentang penciptaan manusia dan makhluk hidup lainnya memperlihatkan salah satu mukjizat penciptaan manusia dari air. Air adalah segalanya dan merupakan komponen utama agar makhluk hidup dapat melanjutkan kehidupannya. Sebanyak 50-90% makhluk hidup disumbangkan oleh air. Semua makhluk hidup memerlukan air untuk dapat bertahan hidup.⁵ Ternyata kehidupan dimulai dari dan di dalam air merupakan temuan dalam bidang biologi.⁶

Terkait penciptaan makhluk hidup termasuk di dalamnya mengenai manusia, dalam al-Qur'an menyatakan pentingnya peranan tanah liat. Manusia dari saripati yang berasal dari tanah (Q.S. al-Mu'minūn (23): 12), mengindikasikan bahwa tanah tersebut mengandung unsur-unsur yang diperlukan bagi proses kehidupan. Tanah mengandung banyak atom dan unsur metal (seperti logam) yang sangat diperlukan sebagai katalis dalam

⁴ Muhammad Julkarnain, "Epistemologi Tafsir Ilmi Kemenag: Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains", *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 10 No.1 Jan 2014, hlm. 4.

⁵ Kementerian Agama, *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2010), hlm. 10-11.

⁶ Kementerian Agama, *Penciptaan Manusia dalam*, hlm. 11.

proses reaksi kimia maupun biokimia untuk membentuk molekul-molekul organik yang lebih kompleks.⁷

Tafsir '*ilmī*' yang ditulis oleh Kemenag menurut penulis memiliki keunikan dan karakteristik tersendiri. Ada beberapa alasan yang ingin penulis kemukakan bahwa penelitian tentang penciptaan manusia dalam tafsir '*ilmī*' Kemenag penting untuk dikaji. *Pertama*, tafsir '*ilmī*' ini ditulis oleh tim penyusun Kemenag merupakan hasil revisi dan edisi cetak berdasarkan masukan dari para ulama, pakar, dan akademisi peserta musyawarah kerja nasional. *Kedua*, dalam menjelaskan tema tentang penciptaan manusia, Kemenag tidak langsung memfokuskan pembahasan pada topik tersebut. Kemenag berusaha menyajikan pendahuluan yang sangat krusial, yakni asal muasal kehidupan di bumi. Hal ini menjadi penting karena manusia adalah bagian dari kehidupan di bumi. Setelah itu, topik topik terkait penciptaan manusia disajikan dengan menarik.⁸

Penciptaan manusia sampai saat ini masih terjadi perdebatan yakni mengenai penciptaan manusia yang berasal dari tanah, atau air ataukah *nuṭfah*. Setelah itu kajian ini semakin menarik dengan ditemukannya ilmu sains dan teknologi modern, sehingga dapat dibuktikan dengan teori ilmiah. Selain itu, adanya indikasi ayat untuk mempelajari embriologi yang terdapat dalam Q.S. al-Ankabut (29): 20, yaitu:

⁷ Kementerian Agama, *Penciptaan Manusia dalam*, hlm. 13.

⁸ Kementerian Agama, *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*.

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ^٩

“Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, Maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Selain itu, fokus kajian ini adalah penciptaan manusia Adam dan turunan Adam (Bani Adam). Selain melihat tafsir Kemenag, penulis akan membenturkan dengan tafsir lain yaitu *Jawāhir* dan teori sains. Hal ini karena kitab ini sering menjadi rujukan mengenai sains. Jawharī (w.1358 H/1940 M)⁹ sendiri memiliki latar belakang keilmuan sains. Dalam karya-karyanya beliau selalu menegaskan bahwa Islam dan al-Qur'an memerintahkan untuk mempelajari berbagai bidang ilmu pengetahuan. Tujuannya untuk mengetahui hikmah dan rahasia ciptaan Tuhan di alam semesta.¹⁰

Di sini penulis hanya memilih tafsir *Jawāhir* karena menurut penulis tafsir ini sudah cukup mewakili tafsir-tafsir yang bercorak *‘ilmī*. Tafsir *Jawāhir* termasuk tafsir yang muncul pada zaman modern, tahun 1347 H/1930 M¹¹. Jawharī menafsirkan murni dengan menggunakan pemikirannya dan sesuai dengan kemampuannya dalam bidang sains. Penulis menilai tafsir ini sangat lengkap membahas tentang sains secara detail serta dilengkapi

⁹ Nurina Alfi, “Tumbuh Kembang Manusia Dalam al-Qur'an”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2016, hlm. 43.

¹⁰ Ṭanṭawī Jawharī, *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Modern* terj. Muhammdiyah Ja'far (Surabaya: Al-Ikhlās, 1984) hlm. v.

¹¹ Khoirun Nisa, “Peredaran Matahari dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Ṭanṭawī Jawharī dalam Kitab Al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm), Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Yogyakarta 2013, hlm.46.

dengan gambar. Kajian ini juga diharapkan dapat memberi sumbangsih ilmu pengetahuan tentang penciptaan manusia dan wawasan mengenai tafsir al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis paparkan sebelumnya, maka fokus permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran tentang penciptaan manusia dalam tafsir *'ilmī* karya Kemenag?
2. Bagaimana penafsiran penciptaan manusia dengan teori sains modern?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan penafsiran penciptaan manusia Kemenag dengan Ṭanṭawī Jawharī?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian mengenai Penciptaan Manusia dalam Tafsir *'ilmī* karya Kementrian Agama, yaitu:

1. Mengetahui penafsiran tafsir *'ilmī* Kemenag dalam mengungkapkan penciptaan manusia
2. Melihat penafsiran penciptaan manusia pada pada mufasir lain yaitu Ṭanṭawī Jawharī
3. Mengetahui persamaan dan perbedaan Kemenag dan Jawāhir terkait penciptaan manusia

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang tafsir
2. Dapat dijadikan salah satu sumber rujukan dalam mengetahui tentang tafsir *'ilmī* karya kementerian Agama.
3. Memberikan informasi mengenai penciptaan manusia perspektif al-Qur'an dan sains sebagai salah satu tafsir karya Kementrian Agama Republik Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini penulis belum banyak menemukan tulisan-tulisan yang membahas tentang tafsir *'ilmī* karya Kemenag. Di sini penulis hanya menemukan satu jurnal yang membahas tentang tafsir *'ilmī* karya Kemenag. Akan tetapi, kajian tentang penciptaan manusia bukanlah kajian yang baru, cukup banyak penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk memperbanyak literatur terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis membagi ke dalam tiga kategori. Adapun beberapa kajian terhadap tema ini sebagai berikut :

1. Penciptaan Manusia

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penciptaan manusia di antaranya adalah, *pertama* artikel “Tujuan Penciptaan Manusia dan Fungsi Lembaga-Lembaga Pendidikan” yang ditulis oleh M. Hasan. Di dalamnya membahas mengenai tujuan diciptakannya manusia yakni untuk mengenal Allah sebagai Tuhannya serta berbakti

kepada-Nya. Kemudian menghubungkan manusia dengan pendidikan.¹² *Ke dua*, “Evolusi Embrionik Manusia dalam al-Qur’an” yang ditulis oleh Suhermanto Ja’far, menyatakan bahwa dalam al-Qur’an konsep evolusi berkaitan erat dengan embriologi. Tulisan tersebut merujuk pada tahapan-tahapan melalui ruang dan waktu dari satu sel menjadi wujud manusia.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Ariful Amri dengan judul “Epistemologi Tafsir ‘*ilmī* Kementerian Agama RI dalam Penafsiran Penciptaan Manusia”, dalam skripsi ini telah sedikit menjelaskan mengenai penciptaan manusia. Kesimpulannya bahwa penciptaan manusia berasal dari tanah. Kemudian mengungkap mengenai epistemologi tafsir ‘*ilmī* penciptaan manusia.¹⁴

Ahmad Hakim dalam skripsinya yang berjudul “Proses Penciptaan Manusia dalam Al-Qur’an dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Qur’an Hadis”. Dalam skripsi ini penulis menggunakan analisis dokumentasi yaitu menjelaskan tentang implikasinya terhadap kurikulum Qur’an Hadis, yang sumber primernya adalah al-Qur’an. Berdasarkan Penelitiannya bahwa proses penciptaan manusia dalam al-Qur’an dijelaskan dalam Q.S. al-Mu‘minūn (23):12-14, Q.S. al-Insān (76):2, Q.S. al-Rahmān (55): 14. Adapun tujuan penciptaan manusia

¹² M. Hasan, “Tujuan Penciptaan Manusia dan Fungsi Lembaga-lembaga Pendidikan”, dalam *Jurnal Hunafa*, Vol. 7, No. 1, April 2010, hlm. 109-110.

¹³ Suhermanto Ja’far, “Evolusi Embrionik Manusia dalam al-Qur’an”, dalam *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*, Vol. 3, No.1, Juni 2013, hlm. 26.

¹⁴ Muhammad Arifal Amri, “Epistemologi Tafsir ‘*ilmī* Kementerian Agama RI dalam Penafsiran Penciptaan Manusia.”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2017, hlm. 60.

terdapat dalam Q.S. al-Baqarah (2): 30. Semua manusia diciptakan dari materi yang sama yaitu diciptakan dari saripati setelah melalui proses sesuai dengan *sunnatullāh*. Proses terciptanya bentuk fisik manusia dalam rahim ibu dimulai dari bertemunya sperma laki-laki dan ovum wanita berlangsung selama 120 hari. Kemudian Allah meniupkan ruh ke dalamnya, sehingga ia layak disebut manusia.¹⁵

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Khadafi dengan judul “Kritik dan Pandangan Harun Yahya terhadap Teori Evolusi Manusia (Evolusionisme)”. Pembahasan ini sangat berkaitan tentang penciptaan manusia yang membantah teori evolusi manusia. Skripsi ini membahas pokok-pokok pandangan Harun Yahya tentang kreasionisme dan sanggahannya atas teori evolusi. Teori evolusi telah diklaim oleh Harun Yahya sebagai teori yang mengantarkan pada paham ateis yang meniadakan Tuhan. Harun Yahya mengungkapkan mengenai beberapa pokok pandangan antara lain adanya bentuk transisi pada makhluk hidup, kerumitan struktur makhluk hidup adalah bukti penciptaan, makhluk hidup telah diciptakan secara sempurna. Harun Yahya menyebutkan bahwa teori evolusi sebagai kajian yang tidak ilmiah karena telah dianggap terbantahkan dengan temuan sains baru.¹⁶

¹⁵ Ahmad Hakim, “Proses Penciptaan Manusia dalam al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Kurikulum Qur’an Hadis”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Riau 2012, hlm. v.

¹⁶ Mohammad Khadafi, “Kritik dan Pandangan Harun Yahya”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, hlm. ii.

Farid Khasani dalam skripsinya yang berjudul “Mitologi Penciptaan Manusia dalam Perspektif Ali Syari’ati”. Di dalamnya menjelaskan bahwa Ali Syar’ati menginterpretasikan tentang hakikat penciptaan manusia, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam al-Qur’an, bahwa manusia yang tercipta dari unsur roh Tuhan dan unsur lumpur, ini juga terjadi pada kaum Hawa. Menurut Ali Syari’ati ketika kebanyakan orang menafsirkan bahwa Hawa tercipta dari tulang rusuk kiri Adam, itu adalah makna alegoris, beliau tidak membenarkan hal itu. Terjemahan “tulang rusuk” dalam bahasa Arab maupun Ibrani menurutnya kurang tepat, karena lebih tepat adalah *nature* (sifat), disposisi atau konstitusi, sehingga antara laki-laki dan wanita mempunyai esensi dan unsur yang sama, meskipun terdapat perbedaan-perbedaan.¹⁷

Buku yang ditulis oleh Harun Yahya *Keajaiban Penciptaan Manusia*, dialih bahasakan oleh Ahmad Sahal. Dalam buku ini dijelaskan sebuah mesin tercanggih dan rumit di dunia adalah tubuh manusia. Tubuh manusia memiliki susunan dan rancangan sempurna dengan seluruh tulang, otot, pembuluh darah, dan organ yang ada padanya. Setiap bagian dalam tubuh manusia terlihat sungguh berbeda satu dari yang lainnya ternyata dibentuk oleh satu material yang sama yakni sel.

¹⁷ Farid Khasani, “Mitologi Penciptaan Manusia dalam Perspektif Ali Syari’ati”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2008, hlm. 51.

Masing-masing sel dari 100 trilyun sel yang membentuk tubuh berasal dari satu sel yang memperbanyak diri.¹⁸

2. Tafsir Tematik Kemenag

Penulis juga fokus ke penelitian-penelitian sebelumnya terkait tafsir Kemenag. Selain tafsir *'ilmī*, Kemenag juga mempunyai tafsir tematik. Adapun penelitian mengenai tafsir tematik karya Kemenag antara lain:

Artikel yang berjudul “Tanggung Jawab Sosial dalam al-Qur’an Analisis Kritis Tafsir Tematik Kemenag RI”, yang ditulis oleh M. Wijayono. Di dalamnya membahas mengenai keunikan karakteristik metode penulisan tafsir tematik Kemenag, salah satunya adalah *ijtihād* yang bersifat kolektif atau *ijtihād jamā'ī*. Kemudian membandingkan dengan metode tafsir lain, seperti *tafsir al-Māl fī al-Qur'an wa Sunnah* karya Musa Syahin. Selain itu analisis mengenai tanggung jawab masyarakat sosialis dan kapitalis.¹⁹

Artikel lainnya “Tafsir Tematik Kemenag: Studi Al-Qur’an dan Pendidikan Anak Usia Dini” yang ditulis oleh Atik Wartini memaparkan tentang pendidikan anak usia dini dalam al-Qur’an menurut Kemenag. Tulisan tersebut menekankan adanya peran orang tua sangat penting bagi pendidikan anak. Tujuan dari pendidikan anak dalam keluarga pada

¹⁸ Harun Yahya, *Keajaiban Penciptaan Manusia*, terj Ahmad Sahal (Jakarta: Global Cipta, 2003).

¹⁹ M. Wijayono, “Tanggung Jawab Sosial dalam Al-Qur’an Analisis Kritis Tafsir Tematik Kemenag”, *Jurnal Diya Afkar*, Vol. 4, No. 2, Desember 2011, hlm. 2.

intinya mengajarkan pendidikan Islam, agar anak mengenal akidah, akhlak, ibadah, sebagai bekal untuk mempersiapkan kehidupan.²⁰

Skripsi yang ditulis oleh Jurnal Salam yakni “Suap dan Pencegahannya dalam al-Qur’an (Kajian Tematik atas Kitab al-Qur’an dan Tafsirnya Karya Tim Kemenag RI)”. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa suap merupakan perbuatan yang dilarang agama. Suap dikategorikan sebagai perbuatan yang memutarbalikkan kejahatan menjadi kebenaran, mengubah sesuatu yang ha menjadi batil. Untuk mencegah hal tersebut, banyak kebaikan yang dapat diambil dalam al-Qur’an, antara lain ketakwaan kepada Allah, menjaga amanat, berlaku adil, dan lain sebagainya.²¹

3. Tafsir *‘ilmī* Kemenag

Di sini penulis menemukan dua tulisan yang membahas tentang tafsir *‘ilmī* Kemenag. Artikel yang ditulis oleh M. Julkarnain yang berjudul “Epistemologi Tafsir *‘ilmī* Kemenag: Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur’an dan Sains”. Fokusnya pada ayat-ayat yang terdapat dalam tema tumbuhan, selain itu peneliti ingin mengungkapkan tujuan

²⁰ Atik Wartini “Tafsir Tematik Kemenag: Studi al-Qur’an dan Pendidikan Anak Usia Dini”, *Maghza*, Vol. 1, No. 2, Juli 2016, hlm. 19.

²¹ Jurnal Salam, “Suap dan Pencegahannya dalam al-Qur’an (Kajian Tematik Atas Kitab al-Qur’an dan Tafsirnya Karya Tim Kemenag RI)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, hlm. xii.

pembuatan tafsir *'ilmī* Kemenag ini. Tak lupa pula kajian tentang epistemologi, mengenai sumber dan metode terdapat dalam tulisan ini.²²

Skripsi “Konsep Penciptaan Alam Semesta (Studi Komparatif antara Teori M. Stephen Hawking dengan Tafsir *'ilmī* Penciptaan Jagat Raya Kementerian Agama RI)” yang ditulis oleh Nidaa Ulkhusna. Di dalamnya mencoba untuk membandingkan antara teori M. Stephen Hawking dengan penciptaan yang ditawarkan Tafsir *'ilmī*. Perbandingan antara teori M. Stephen Hawking dan Tafsir *'ilmī* Penciptaan Jagat Raya Kementerian Agama RI, sama-sama penganut *creation exnihilo* yaitu menciptakan tanpa menggunakan sesuatu, menciptakan dari yang tidak ada. Dibuktikan sama-sama menggunakan teori *Big Bang*, yaitu bermula alam semesta ini berawal dari ledakan yang sangat besar. Namun berbeda dengan penciptaan alam semesta, jika tafsir *'ilmī* meyakini bahwa Allah yang menciptakan alam semesta, sedangkan Hawking menganggap alam semesta menciptakan dirinya sendiri karena adanya hukum fisika yang bekerja.²³

Dari beberapa telaah pustaka yang ditemukan dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya fokus pada teori-teori ilmiahnya dan sama-sama mengkaji tentang penciptaan manusia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada penafsiran penciptaan manusia dalam

²² Muhammad Julkarnain, *Epistemologi Tafsir Ilmi Kemenag: Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains*.

²³ Nidaa Ulkhusna, “Konsep Penciptaan Alam Semesta (Studi Komparatif antara Teori M. Stephen Hawking dengan Tafsir *'ilmī* Penciptaan Jagat Raya Kementerian Agama RI)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2013, hlm. 116.

tafsir *'ilmī* Kemenag, yakni bagaimana tafsir *'ilmī* Kemenag mengungkapkan proses penciptaan manusia. Kemudian beberapa sumber kepustakaan yang diperoleh, penulis belum menemukan penelitian yang secara sistematis dan spesifik mengenai penciptaan manusia dalam Tafsir *'ilmī* karya Kementrian Agama. Oleh sebab itu, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian ini lebih mendalam.

E. Kerangka Teori

Metode penelitian yang digunakan pada penerapan tafsir *'ilmī* Kemenag adalah analisis isi (*content analysis*). Penggunaan analisis isi guna menghubungkan diskursus penciptaan manusia saat ini dengan diskursus penciptaan manusia dalam tafsir *'ilmī* Kemenag Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan benar datanya dengan memperhatikan konteksnya.²⁴ Dalam sebuah analisis isi haruslah jelas dari mana data yang ingin dianalisis, bagaimana data tersebut ditentukan, dan dari populasi mana data tersebut diambil. Selanjutnya dalam analisis isi, konteks yang berhubungan dengan data yang dianalisis harus dieksplesitkan. Ketika data dihadirkan, konteksnya dikonstruksikan oleh analisis isi untuk memasukkan kondisi-kondisi yang mengitarinya.²⁵

Prinsip dasar analisis isi itu sederhana, yakni setiap teks lahir dari ruang dari waktu tertentu. Untuk memahami suatu diksi dalam suatu teks,

²⁴ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj.Farid Wajidi (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 15.

²⁵ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj.Farid Wajidi, hlm. 24.

harus memahami terlebih dahulu kapan, dimana, diksi tersebut digunakan, baik dalam struktur kalimatnya atau dalam waktu ketika diksi itu digunakan. Jadi, ketika analisis isi diterapkan dalam tafsir *'ilmī* Kemenag yakni menganalisis penafsiran tentang penciptaan manusia, meneliti siapa saja yang menafsirkan kemudian menghubungkan dengan karya-karya mereka yang lain untuk melihat seberapa besar pengaruh dari karya mereka yang lain, kemudian menghubungkan diskursus penciptaan manusia saat ini dengan diskursus penafsiran Kemenag tentang penciptaan manusia. Intinya, menganalisis tafsir *'ilmī* Kemenag di dalam ruang dan waktu kontemporer ketika tafsir tersebut ditulis.²⁶

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena menggunakan data-data yang bersifat dokumentasi dan menggunakan analisis tekstual. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu sebuah teknik yang dalam proses penelitian sejak awal hingga akhir memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan tema yang diteliti.²⁷ Penelitian yang bersumber dari data-data tertulis seperti buku-buku, skripsi, kitab, dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan tema yang dibahas penulis.

²⁶ Ahmad Rofiq dalam Mata Kuliah Seminar Proposal tentang “Analisis Isi”, 25 September 2017.

²⁷ Hariwijaya dan Bisri M. Djaelani, *Panduan Menyusun Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Siklus, 2011), hlm.4)

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah kitab tafsir *'ilmī* karya Kementerian Agama tentang penciptaan manusia dalam perspektif al-Qur'an dan Sains. Adapun sumber sekunder adalah literatur-literatur yang berkaitan dengan objek formal penelitian seperti ensiklopedia al-Qur'an, buku-buku sains, dan lain sebagainya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah mencari data-data dari sumber primer maupun sekunder tentang penciptaan manusia. Yakni mengemukakan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut dalam tafsir *'ilmī* Kemenag. Mengemukakan penafsirannya terkait penciptaan manusia. Serta mencari pembuktiannya dengan teori sains modern.

3. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam mengolah data adalah deskriptif-analitik. Deskriptif-analitik yaitu dengan mendeskripsikan data-data dan diikuti dengan analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Mulai dari mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik data primer dan sekunder, kemudian menguraikan secara komprehensif dan jelas.

Adapun langkah-langkahnya, yakni dengan menggunakan metode tematik sederhana. Mulai dari mengumpulkan ayat-ayat tentang penciptaan manusia dalam tafsir Kemenag, mengemukakan penafsiran Kemenag terkait penciptaan manusia, mengumpulkan data tentang tafsir

Kemenag, mencari korelasi antara teori sains dan penafsiran penciptaan manusia, serta melihat penafsiran tafsir mufassir lain terkait penciptaan manusia.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah serta memfokuskan penelitian ini, penulis mencoba membaginya ke dalam lima bab, sebagai berikut:

Dalam bab pertama berisi pendahuluan. Dengan isi pembahasan seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai tinjauan tentang penciptaan manusia, mengumpulkan ayat-ayat penciptaan manusia, melihat tafsir lain tentang penciptaan manusia, kemudian mengemukakan penciptaan manusia dari sisi sains.

Bab ketiga berbicara mengenai data Kemenag dan tafsirnya. Mengungkapkan sekilas tentang profil Kemenag, biografi dan bidang para tim penyusun, serta latar belakang dan karakteristik kitab.

Bab keempat merupakan analisis dengan menggunakan kerangka teori. Di sini memaparkan persoalan mengenai penafsiran penciptaan manusia dalam tafsir '*ilmī*' karya Kemenag, menghubungkannya dengan teori sains, serta melihat ke tafsir lainnya.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yakni penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan sebelumnya, setelah penulis mengkaji tentang penafsiran penciptaan manusia menurut Kemenag dan melihat ke tafsir lain juga, maka penulis merumuskan hasilnya dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran penciptaan manusia menurut Kemenag yakni penciptaan manusia dari tanah, penciptaan manusia dari air, dan terakhir penciptaan manusia dari setetes mani. Unsur pokok terpenting dari penciptaan manusia adalah dari tanah dan air, walaupun ada unsur lain yang membantu seperti udara dan sinar matahari. Lalu kemudian menjadi setetes mani, dari setetes manilah akan menghasilkan manusia baru. Hal ini bukanlah hal yang kontradiktif, karena ayat-ayat tersebut menjelaskan unsur-unsur penciptaan manusia dengan periode masing-masing. Dengan demikian unsur-unsur tersebut ada pada proses penciptaan manusia.
2. Penggunaan metode analisis isi untuk menghubungkan diskursus penciptaan manusia saat ini dengan diskursus penafsiran Kemenag tentang penciptaan manusia. Ketika melihat hal ini maka penciptaan manusia saat ini telah menggunakan dan dibuktikan dengan teori sains. Jika dihubungkan dengan penafsiran Kemenag bahwa dalam tafsir tersebut dijelaskan suatu ayat dengan menggunakan teori sains. Hasilnya

tak ada pertentangan antara penciptaan manusia Kemenag dengan teori sains.

3. Penafsiran Kemenag hampir sama dengan penafsiran Jawharī. Kemenag banyak mengambil teori-teori sains, hal ini sudah dijelaskan sebelumnya dalam kitab al-Jawāhir. Baik Kemenag dan Jawharī memiliki perbedaan penafsiran. Hal ini disebabkan Kemenag terkadang tidak menafsirkan sesuai konteks ayatnya. Sedangkan Jawharī sendiri, menafsirkan dengan melihat konteks ayat. Selain itu, keduanya memiliki latar belakang keilmuan yang berbeda.

B. Saran-saran

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, mungkin ada penelitian lebih lanjut mengenai tafsir Kemenag, dengan meneliti sisi yang lain atau memadupadankan dengan ilmu lainnya. Oleh karena itu perlu ada penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Aridl, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir* terj. Ahmad Akrom. Jakarta: Raja Grafindo. 1994.
- Al-Farmawi, Abd. Al-Hayy *Metode Tafsir Maudhu'i* terj. Suryan A. Jamrah. Aditia Maruli, "Thomas Djamaluddin dilantik menjadi Kepala Lapan", dalam LAPAN.go.id, diakses tanggal 30 Desember 2017.
- Alfi, Nurina "Tumbuh Kembang Manusia Dalam al-Qur'an". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2016.
- Andika, Alya. *Ibu Dari Mana Aku Lahir: Cara Cerdas Mendidik Anak tentang Seks*. Yogyakarta: Pustaka Gratama, 2010.
- Arifal Amri, Muhammad. "Epistemologi Tafsir Ilmi Kementerian Agama RI dalam Penafsiran Penciptaan manusia.". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. 2017.
- Aryudina, Diah DKK. *Biologi 2*. Jakarta:Erlangga. 2004.
- Azra, Azyumardi dan Umam, Saiful. *Menteri-Menteri Agama RI Biografi Sosial Politik*. Jakarta: PPIM. 1998.
- Bagod Sudjadi dan Siti Laila, *Biologi Sains Dalam Kehidupan*. Jakarta: Yudistira. 2006.
- Baidan ,Nashruddin. *Metode Penafsiran al-Qur'an*: kajian kritis terhadap ayat-ayat beredaksi mirip. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002.
- Cholid, Ahmad. "Teori Evolusi Darwin Dalam Pandangan Tafsir Ilmi Harun Yahya", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Dahler, Franz dan Chandra, Julius . *Asal dan Tujuan Manusia: Teori Evolusi* Yogyakarta: Kanisius. 2005.
- Darwin, Charles. *The Origins Of Species Asal Usul Spesies* terj Tim UNAS. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2003.
- Deswaty, Furqonita . *Seri Ipa Biologi* . Jakarta: Quadra: 2006.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, "Profil Guru Besar Perguruan Tinggi Islam", dalam diktis.kemenag.go.id, diakses tanggal 29 Desember 2017.

- Direktorat Staff UIN Syarif Hidayatullah. "Profil Staff". dalam staff.uinjkt.ac.id. diakses tanggal 29 Desember 2017.
- Fikriyati, Ulya. "Tafsir Ilmi Nusantara; Antara Kepentingan Ideologis dan Kebutuhan Pragmatis (Menimbang Tafsir Karya Ahmad Baiquni) Jurnal Al-Burhan. Jakarta: PTIQ. Vol. XIII, No. 1 Oktober 2013.
- Fitria, Rahmah. "The Endometrium and Decidua: Pregnancy ", dalam www.Slideshare.net, diakses tanggal 31 Januari 2018.
- H. Muhammad, Su'aib *Tafsir Tematik: Konsep, Alat Bantu, dan Contoh Penerapan* Malang: Uin-Maliki Press. 2013.
- Hakim, Ahmad. "Proses Penciptaan Manusia dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Qur'an Hadis". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Riau. 2012.
- Hanafi, Hasan. *Metode Tafsir dan Kemaslahatan Umat* terj. Yudian Wahyudi Yogyakarta: NeweseaPress, 2007.
- Hanafiah, Kemas Ali. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah* .Jakarta: Rajawali Pres, 2014. Kementerian Agama RI, *Laporan Tahunan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2014*. Kementerian Agama: Jakarta, 2015.
- Hasan, M. "Tujuan Penciptaan Manusia dan Fungsi Lembaga-lembaga Pendidikan". *Jurnal Hunafa*. Vol.7. No. 1. April 2010.
- Hieronymus, Yulipriyanto. *Biologi Tanah dan Strategi Pengelolaannya* Yogyakarta: Graha ilmu, 2010.
- Hisham Thaibah, *Ensiklopedia Mukjizat Al-Qur'an dan Hadis: Kemukjizatan Penciptaan Manusia* terj. Syarif Hade Masyah. Jakarta: Sapta Santoso. 2009.
- Hoodbhoy, Pervez. *Islam dan Sains pertarungan menegakkan Rasionalitas* terj. Luqman. Bandung: Pustaka. 1107.
- Humas/Meg, "Kepala LAPAN Baru Prof.Dr. Thomas Djamaluddin", dalam LAPAN.go.id, diakses tanggal 30 Desember 2017.
- Imam Musbikin, *Mutiaran al-Qur'an: Khazanah Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. Madiun: Januari, 2014.
- Ismail, Nurjannah. *Perempuan dalam Pasungan: Bias Laki-Laki dalam Penafsiran*. Yogyakarta: LkiS. 2003.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur, 2011.

- J. Heffner. Linda dan J.Danny. *Schust, At a Glance Sistem Reproduksi*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Ja'far, Suhermanto. "Evolusi Embrionik Manusia Dalam Al-Qur'an" *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadis*. Vol.3. No.1. Juni 2013.
- Jawharī, Tantawī al-Jawāhir fī Tafsir al-Qur'ān al-Karīm. Mesir: Mustafā al-Bābī al-Halabī. 1929.
- Julkarnain, Muhammad "Epistemologi Tafsir Ilmi Kemenag: Tumbuhan dalam Perspektif al-Qur'an dan Sains". *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 10
- Karlinah, Nelly, ddk. *Bahan Ajar Embriologi Manusia*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Kementerian Agama. "Kepala Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an Kementerian Agama Muchlis Hanafi" dalam www.kemenag.go.id, diakses tanggal 28 Desember 2017.
- Khadafi, Mohammad. "Kritik dan Pandangan Harun Yahya". Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- Khairul, Mohammad. "Proses Kejadian Manusia" dalam <http://kejadian.blogspot.com> akses tanggal 10 januari 2018.
- Khoirun Nisa, "Peredaran Matahari dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Tanṭawī Jawharī dalam Kitab Al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Yogyakarta. 2013.
- Khasani, Farid. "Mitologi Penciptaan Manusia dalam Perspektif Ali Syari'ati". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2008.
- Kiptiyah. *Embriologi dalam Al-Qur'an: Kajian Pada Proses Penciptaan Manusia* Malang: Malang Press.
- Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi* terj.Farid Wajidi. Jakarta: Rajawali Press. 1993.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, "Profi Sivitas LIPI" dalam lipi.go.id, diakses tanggal 29 Desember 2017.
- Marimbi, Hanum. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta: Nuhu Medika. 2010.
- Marmi. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pe lajar. 2013
- Masduki, Mahfudz dalam bimbingan skripsi "Penciptaan Manusia dalam al-Qur'an", 19 Februari 2017.

- Masland, Robert P dan Estridge, David. *Apa Yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks* terj. Mira T.Windy. Jakarta: Bumi Aksara.1997.
- Musbikin, Imam. *Mutiaran al-Qur'an: Khazanah Ilmu Tafsir Al-Qur'an*. hlm.48-49.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Menjelajahi Dunia Modern* terj. Hasti Tarekat. Bandung: Mizan. 1994.
- Nugroho, L. Hartanto dan Sumardi, Isserep. *Biologi Dasar*. Jakarta: Penebar Swadaya. 2004.
- Perbedaan Antara Amnion Dan Koriun”, dalam [www. Klikisma.com](http://www.klikisma.com), diakses tanggal 31 Januari 2018.
- Richard Laykey, *Asal-Usul Manusia* terj.Andya Primanda. Jakarta: Gramedia, 2003.
- Ridha, Rasyid *Tafsīr al-Qur'ān al-Hakim al-Mashur bi Tafsīr al-Manār*. Beirut: Dar al-Kutub almiyyah. 2005.
- Robert P. Masland dan David Estridge. *Apa Yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks* terj. Mira T.Windy.
- Rofiq, Ahmad dalam Mata Kuliah Seminar Proposal tentang “Analisis Isi”, 25 September 2017.
- Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Salam, Jurnalis. “Suap Dan Pencegahannya dalam al-Qur'an (Kajian Tematik Atas Kitab Al-Qur'an Dan Tafsirnya Karya Tim Kemenag RI)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Shahib, Muhammad. dkk, *Profil Lajnah Pentahshihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Shihab, Quraish. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati. 2002.
- Stennbrink, Karel. *Nabi Isa dalam al-Qur'an: Sebuah Interpretasi Outsider atas Al-Qur'an* terj. Sahiron Syamsuddin dan Fejriyan Yajdakird Iwanebel.Yogyakarta: Suka Press. 2015.
- Susilowati, Retno dan Suheriyanto, Dwi. *Setetes Air Sejuta Kehidupan*. Malang: UIN Malang Press. 2006.

- Syakir, Ahmad *Umdah at-Tafsir an al-Hafid Ibn Kasir* terj. Suharlan. Jakarta: Darus Sunnah Press. 2014.
- Thayyrah, Nadiah. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an* terj.M. Zaenal Arifin. Jakarta: Zaman. 2014.
- Thomas Djamaluddin. "Prof.Dr. Thomas Djamaluddin, dalam dakwatuna.com, diakses tanggal 30 Desember 2017.
- Tim Penyusun Tafsir Ilmi, *Tafsir Ilmi: Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2010.
- Ulkhushna , Nidaa. "Konsep Penciptaan Alam Semesta (Studi Komparatif Antara Teori M.Stephen Hawking dengan Tafsir Ilmi Penciptaan Jagat Raya Kementerian Agama RI)". Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2013.
- Utomo, Muhajir. *Ilmu Tanah Dasar-Dasar dan Pengelolaan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Waluyo, Lud. *Miskonsepsi dan Kontroversi Evolusi Serta Implikasinya Pada Pembelajaran*. Malang: Umm Press, 2010.
- Wartini, Atik. "Tafsir Tematik Kemenag: Studi Al-Qur'an Dan Pendidikan Anak Usia Dini", *Maghza*. Vol.1. No.2. Juli 2016.
- Wijayono, M. "Tanggung Sosial dalam Al-Qur'an Analisis Kritis Tafsir Tematik
- Yahya, Harun. *Keajaiban Penciptaan Manusia*. Jakarta: Global Cipta. 2003.
- Zohra Andi Baso dan Judy Rahardjo. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1999.

CURRICULUM VITAE

Nama : Imaniar Djabar

Tempat, tanggal lahir : Luwuk, 05 Maret 1996

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Luwuk, Kabupaten Banggai Provinsi Sulawesi Tengah

Alamat Yogyakarta : Pondok Pesantren An-Najwah, Perum Boko Permata Asri B1 No. 11, RT 05 RW 30, Dusun Jobohan, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kab. Sleman, Yogyakarta

Nama Ayah : Alm. Ruslin Djabar

Nama Ibu : Yati Katili

Jumlah Saudara : Tiga

No Hp : 082349789537

Email : Imaniardjabar@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1) TK Al-Hasanah Luwuk (2000-2002)
 2) SDN 6 Luwuk (2003-2008)
 3) MTs Negeri Luwuk (2008 - 2011)
 4) MA Al-Huda Gorontalo (2011 - 2014)

Pengalaman Organisasi : Pramuka, Organisasi Rohani Islam, dan Organisasi CSSMoRA